

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Standardisasi Produk Pangan merupakan wujud pertanggungjawaban dan transparansi atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Direktorat Standardisasi Produk Pangan pada Tahun Anggaran 2016. Laporan Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016 merupakan Laporan Kinerja tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019.



Laporan Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016 disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Standardisasi Produk Pangan dalam upaya mewujudkan *Clean Governance and Good Government*. Laporan ini juga berfungsi sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif yang diukur dari pencapaian kinerja, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016. Target Kinerja tahun 2016 tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019 dan penetapan kinerja tahun 2016. Melalui Laporan Kinerja 2016 ini dapat dilakukan analisis terhadap capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Direktorat Standardisasi Produk Pangan tahun 2015-2019.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui Laporan Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan tahun 2016 ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktivitas kinerja seluruh pejabat dan pelaksana pada tahun-tahun berikutnya sehingga dapat mendukung pencapaian visi misi Badan POM.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Jakarta, Januari 2017

Direktur Standardisasi Produk Pangan



Dra. Elin Herlina, Apt., MP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 ORGANISASI DIREKTORAT STANDARDISASI PRODUK PANGAN	1
1.2 ISU STRATEGIS STANDARDISASI PRODUK PANGAN	5
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 7
2.1 PERENCANAAN KINERJA	7
2.1.1 Sasaran Strategis	7
2.1.2 Rencana Kinerja Tahun 2016.....	7
2.2 PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2016.....	8
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016	10
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 12
3.1 CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STANDARDISASI PRODUK PANGAN	12
3.1.1 Pengukuran Kinerja Sasaran	12
3.2 PEMBAHASAN	16
3.3 PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN	29
3.4 REALISASI ANGGARAN	31
3.4.1 Efisiensi Kegiatan	31
3.4.2 Efektifitas Kegiatan	36
3.4.3 Pencapaian Sasaran	36
3.5 FAKTOR PENDUKUNG, PENGHAMBAT DAN TANTANGAN DALAM KEBERHASILAN DALAM PENCAPAIAN SASARAN KINERJA DAN TANTANGAN DALAM PENYUSUNAN STANDAR PANGAN	37
3.5.1 Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Sasaran Kinerja	37

3.5.2	Faktor yang Menghambat Keberhasilan Pencapaian Sasaran Kinerja	37
3.5.3	Tantangan dalam Penyusunan Standar Pangan.....	
3.6	PEMECAHAN KENDALA/MASALAH	38
3.7	ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	39
3.7.1	Keterkaitan Antara Pencapaian Kinerja Kegiatan dengan Tujuan, Misi dan Visi.....	39
3.7.2	Keterkaitan Antara Pencapaian Kinerja Kegiatan dengan Pencapaian Sasaran	40
3.8	AKUNTABILITAS KEUANGAN	
3.9	ANALISIS SERAPAN	40
		43
BAB IV.	PENUTUP	44
4.1	KESIMPULAN.....	44
4.2	SARAN.....	44
4.3	TINDAK LANJUT.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Strategis Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2015-2019
- Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Lampiran 5. Pengukuran Kinerja Kegiatan Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Sekretaris Utama Badan POM

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Tabel 3. Pengukuran Kinerja Sasaran Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Tabel 4. Pengukuran Kinerja Sasaran setelah Penyesuaian Volume Keluaran (Output) pada Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016
- Tabel 5. Daftar Hasil Capaian Kinerja Tahun 2016
- Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan
- Tabel 7. Efisiensi Kegiatan Secara Rinci
- Tabel 8. Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Standardisasi Produk Pangan TA 2016

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus dalam Sistem Manajemen Standardisasi Produk Pangan

Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Standardisasi Produk Pangan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2016 merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Standardisasi Produk Pangan Tahun 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahunan 2016 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2016. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat ditetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja danantisipasi kegagalan di masa datang. Disamping itu hasil evaluasi dapat digunakan untuk perencanaan dan penyusunan Renstra tahun berikutnya. Pada Tahun Anggaran 2016, Direktorat Standardisasi Produk Pangan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) yaitu Jumlah Standar Pangan yang Disusun.

Pengukuran kinerja sasaran yang dihitung berdasarkan perjanjian kinerja yang ditetapkan sebelum adanya kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2016, menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran Direktorat Standardisasi Produk Pangan adalah 71,43%. Dimana dari 14 (empat belas) output standar yang sudah ditetapkan hanya dapat dihasilkan 10 (sepuluh) standar. Sesuai dengan surat Pernyataan Sekretaris Utama Nomor KU.02.04.2.21.09.16.3349 tanggal 9 September 2016 dinyatakan bahwa Sestama menyetujui penyesuaian volume keluaran (output) dari kegiatan non prioritas pada Direktorat Standardisasi Produk Pangan yang semula ditetapkan 14 (empat belas) standar dikurangi menjadi 10 (sepuluh) standar, maka capaian kinerja sasaran Direktorat Standardisasi Produk Pangan adalah 100%.

Selain 10 (sepuluh) standar yang dihasilkan, pada tahun 2016 Direktorat Standardisasi Produk Pangan juga telah melakukan penyusunan 2 (dua) Rancangan Peraturan Pemerintah sehingga dihasilkan draft pleno Panitia Antar Kementerian (PAK) yang telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yaitu Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Keamanan Pangan dan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Label dan Iklan Pangan.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri, diperoleh gambaran bahwa Direktorat Standardisasi Produk Pangan telah :

- Melaksanakan 28 kegiatan dengan baik dimana target output dari setiap kegiatan pada Tahun 2016 telah tercapai.
- Mewujudkan dan mencapai 100% indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Dengan pencapaian target tersebut diharapkan sasaran strategis yaitu tersusunnya standar makanan yang mampu menjamin makanan aman, bermanfaat dan bermutu dapat dicapai pada akhir renstra 2015-2019.
- Melaksanakan seluruh kegiatan dengan efisien.

Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Direktorat Standardisasi Produk Pangan pada tahun 2016 adalah sebesar **98,17 %** dari total pagu anggaran sebesar **Rp 7.905.500.000 (tujuh milyar sembilan ratus lima juta lima ratus ribu rupiah)**. Pagu anggaran TA 2016 tersebut berbeda dengan pagu anggaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja yaitu sebesar **Rp 11.160.000.000 (sebelas milyar seratus enam puluh juta rupiah)**. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun 2016 terjadi pemotongan anggaran sebesar **Rp 3.254.500.000 (tiga milyar dua ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu rupiah)**.

Belum optimalnya capaian kinerja input/penyerapan anggaran disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemotongan anggaran guna penghematan dan optimalisasi anggaran sebanyak 2 (dua) kali berturut-turut pada pertengahan tahun sehingga capaian output yang dihasilkan tidak sesuai dengan output yang telah ditetapkan.
2. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga masih dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (DIPA, POK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran. Revisi anggaran DIPA Direktorat Standardisasi Produk Pangan tahun 2016 sebanyak 5 (lima) kali yang terdiri atas revisi POK sebanyak 7 (tujuh) kali.
3. Sering terjadi perubahan kebijakan/peraturan dan adanya kebijakan baru oleh pemerintah terkait pelaksanaan Anggaran Tahun 2016, baik peraturan baru dari Kementerian Keuangan RI maupun Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI yang menyebabkan terjadinya pergeseran rencana pelaksanaan kegiatan di akhir tahun dan bahkan ada sebagian kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.

Jakarta, Januari 2017

Direktorat Standardisasi Produk Pangan



Dra. Elin Herlina, Apt., MP.